

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah jenis penyelidikan yang melibatkan pengumpulan data dari orang-orang yang terlibat dalam isu atau masalah yang sedang dipelajari. Hal ini dapat dilakukan melalui wawancara tatap muka, kelompok fokus, kuesioner dan metode lainnya. Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk mengumpulkan data tentang topik yang diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan yang valid tentang hal itu. Ada banyak jenis penelitian lapangan dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa pendekatan umum untuk penelitian lapangan termasuk bidang penyelidikan positivis, interpretatif, hermeneutik dan fenomenologis.

Penelitian lapangan dapat didefinisikan sebagai penyelidikan yang dilakukan dalam lingkungan yang tidak terkendali. Pada dasarnya, itu berarti melakukan penelitian saat Anda benar-benar berhadapan dengan fenomena yang sedang Anda pelajari. Karena tujuan penelitian lapangan adalah untuk memperoleh pemahaman tentang situasi atau fenomena yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode penelitian biasa, penting untuk memahami berbagai jenis penelitian lapangan sebelum memulai sebuah proyek.

Ada dua jenis penelitian lapangan-deskriptif dan eksplanatori. Penelitian lapangan deskriptif difokuskan untuk mendeskripsikan fenomena. Ia mencoba untuk mendapatkan pemahaman empiris tentang situasi. Penelitian lapangan eksplanatori, di sisi lain, ditujukan untuk mengubah situasi atau memahaminya dengan lebih baik. Hal ini umumnya digunakan untuk meningkatkan pemahaman situasi atau untuk mengubah perilaku.

Untuk melakukan proyek penelitian lapangan yang sukses, penting untuk mengikuti sejumlah pedoman. Yang pertama adalah mendefinisikan pertanyaan penelitian dengan baik. Pertanyaannya harus spesifik, fokus, dan dapat dijawab. Selanjutnya, metodologi yang tepat harus dipilih berdasarkan pertanyaan penelitian. Hal ini akan menentukan jenis penelitian lapangan yang akan digunakan. Setelah pertanyaan penelitian dijawab, penting untuk memilih desain penelitian yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti juga harus memastikan bahwa data tersebut dapat dipercaya dan valid. Setelah data terkumpul, data tersebut harus dianalisis dan ditafsirkan dengan cara yang bermakna.

Penelitian lapangan dapat menjadi alat yang ampuh untuk mendapatkan pemahaman tentang situasi atau fenomena. Penting untuk menyadari berbagai jenis penelitian lapangan sebelum memulai sebuah proyek, dan untuk mengikuti serangkaian pedoman untuk memastikan proyek penelitian yang sukses.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yang mana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mencari, menggali, mengumpulkan data, terkait permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya penelitian yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi dengan teknik survey, interview, angket, observasi atau dengan teknik tes (studi kasus, komparatif dan lain-lain).⁵³

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dari subjek atau perilaku yang diamati. Penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan, mengungkapkan Dakwah pada Media TV Berbasis Retorika atau cara berbicara (Studi Dakwah Majelis Sore DutaTV) .

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Menurut Spradley (1979) subjek penelitian merupakan sumber informasi.⁵⁴

Sanafiah Faisal dalam bukunya format-format penelitian sosial, menjelaskan istilah subjek penelitian menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.⁵⁵

⁵³ Winarni Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 139

⁵⁴ Basrowi dan Suwandi, *memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 188-189

Berdasarkan penelitian diatas, maka yang menjadi Subjek peneliti adalah ustadz yang memberikan ceramah di majelis sore dutatv

2. Objek

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁶ Objek penelitian adalah dakwah pada media yang disaksikan langsung baik yang ada dalam ruangan ataupun bisa melihat secara online melalui media duta tv yang dilaksanakan oleh duta tv yang berjudul majelis sore duta tv yang diisi Prof Fahmy Arief.

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Duta Tv Jl. Pramuka Komplek Semanda I No. 29 RT 20, Kota Banjarmasin dan di youtube dutatv.

D. DATA DAN SUMBER DATA

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian merupakan bahan keterangan sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data dapat memberikan gambaran

⁵⁵ Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h. 109.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1993), h. 91.

tentang suatu keadaan atau persoalan.⁵⁷ Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya.⁵⁸ Data primer yaitu data pokok yang mana peneliti turun langsung kelapangan untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang diteliti yaitu Dakwah pada media Tv disiarkan langsung dan disaksikan oleh puluhan mahasiswa/masyarakat di dalam ruangan untuk melihat secara langsung. Dalam penelitian ini data primer yang diambil oleh peneliti bersumber dari Prof Fahmy Arief, karyawan media dutatv dan mahasiswa yang menyaksikan.
2. Data Sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, perekaman data-data video, dan foto-foto, atau arsip penting yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian lapangan. Ini termasuk kuesioner, kelompok fokus, wawancara individu, observasi dan pengambilan sampel. Masing-masing metode ini memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri. Penting untuk memilih teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk penelitian tertentu yang sedang dilakukan. Teknik

⁵⁷ J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasarann*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 16.

⁵⁸ J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 20

pengumpulan data yang berbeda juga telah dirancang untuk disesuaikan dengan jenis peneliti yang berbeda.

Saat melakukan penelitian lapangan, penting untuk memiliki pemahaman tentang banyak teknik pengumpulan data yang dapat digunakan. Artikel ini mengulas tiga teknik pengumpulan data dasar- observasi partisipan, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus- dan menawarkan beberapa teknik lanjutan, seperti perekaman video dan pengumpulan data sensor. Setiap teknik pengumpulan data memiliki kekuatan dan kelemahannya sendiri, dan penting untuk memilih teknik yang tepat untuk tugas yang ada.

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan Observasi (pengamatan), wawancara, angket, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁵⁹ Kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.⁶⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yang sudah biasa digunakan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Observasi

Observasi partisipan mungkin merupakan teknik pengumpulan data yang tertua dan paling banyak digunakan. Peserta biasanya diamati di

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), h. 246.

lingkungan alami mereka, dan peneliti mencatat segala sesuatu yang terjadi. Metode ini sederhana dan mudah digunakan, tetapi memiliki sedikit keuntungan. Pertama, sulit untuk bersikap objektif, karena partisipan biasanya dekat dengan peneliti. Kedua, sulit untuk mengidentifikasi dan mengingat semua detail dari apa yang diamati. Ketiga, bisa jadi sulit untuk mengontrol lingkungan, sehingga prasangka peneliti dapat mempengaruhi apa yang dilihat.⁶¹

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik Observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan ruang, waktu, dan keadaan tertentu.⁶²

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan datang ke Duta Tv Jl. Pramuka Komplek Semanda I No. 29 RT 20, Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan untuk mengetahui Apa saja program Dakwah duta tv pada masyarakat untuk ditonton, yang dilaksanakan dutatv Dan bagaimana pelaksanaan program terkait penjadwalan majelis sore.⁶³

⁶¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet ke-1, h. 186

⁶² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 165

⁶³ Asrop Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), h. 152

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang lebih canggih. Dalam sebuah wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan tentang topik tertentu dan menyelidiki sudut pandang yang berbeda. Namun, wawancara juga lebih sulit dilakukan daripada Observasi Partisipan. Pertama, sulit untuk membangun hubungan saling percaya dengan partisipan. Kedua, sulit untuk melacak percakapan dan mengingat semua detailnya. Ketiga, mungkin sulit untuk mengajukan pertanyaan topikal yang relevan dengan pertanyaan penelitian.⁶⁴

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang dakwah Prof Fahmy Arief (Studi dakwah majelis sore Duta Tv) dan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yakni dengan melakukan Tanya jawab dengan responden dan informan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Pemilik Duta Tv/karyawan duta tv yang menangani majelis sore duta tv
- b. Mahasiswa/masyarakat yang hadir langsung di acara majelis sore duta tv
- c. Penonton siaran langsung/tidak langsung bisa melalui youtube
- d. Keluarga dari Prof Fahmy Arief/teman terdekat
- e. Prof Fahmy Arief tentang gaya bahasa yang digunakan/retorika

⁶⁴ Joko Subagyo, *Metode Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1991), Cet ke-1

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumen sangatlah penting dalam penelitian lapangan. Dokumentasi secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kategori: dokumentasi primer dan sekunder. Dokumentasi primer dihasilkan saat melakukan penelitian itu sendiri, seperti mencatat selama wawancara atau mengumpulkan data langsung dari partisipan. Dokumentasi sekunder mencakup semua bahan tertulis yang dibuat untuk mendukung atau melengkapi jenis pembuatan dokumen pertama, seperti artikel jurnal, kliping koran, dan buku tentang topik yang sedang dipelajari. Seperti halnya semua metode penelitian, penting untuk memilih dokumentasi yang sesuai. teknik untuk proyek tertentu berdasarkan atribut dan tujuan spesifiknya. Pendekatan komprehensif yang mempertimbangkan semua aspek lingkungan kerja peneliti biasanya lebih disukai ketika mencoba membuat catatan akurat tentang apa yang terjadi di tempat (dekat tempat terjadinya peristiwa).

Dokumentasi merupakan bagian penting dalam melakukan penelitian lapangan. Ini dapat membantu Anda mengingat dan memahami penelitian yang telah Anda lakukan, serta merenungkannya bertahun-tahun kemudian. Penting untuk diingat bahwa dokumentasi bukan hanya tentang membuat catatan dan menuliskan apa yang Anda katakan dan lakukan dalam penelitian lapangan Anda. Ini juga termasuk mengambil foto, merekam video, dan merekam audio dan sketsa. Ada sejumlah cara berbeda untuk mendokumentasikan penelitian Anda, dan penting untuk menemukan metode yang paling sesuai dengan kebutuhan dan gaya khusus Anda.

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁶⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan Retorika Dakwah pada Remaja dan lansia (Studi majelis sore duta tv).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data sering memainkan peran penting dalam penelitian lapangan. Khususnya, ketika data dikumpulkan dari berbagai sumber (misalnya survei, wawancara), data tersebut harus diolah dan dianalisis sehingga dapat diperoleh hasil yang paling akurat. Berbagai metode pengumpulan data, serta berbagai jenis analisis data, dapat membantu peneliti untuk lebih memahami peserta studi mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku atau sikap mereka.

Pemrosesan dan analisis data penting dalam penelitian lapangan apa pun. Pengumpulan data dapat dilakukan secara manual atau menggunakan mesin, tergantung dari jenis dan jumlah data yang perlu dikumpulkan. Garis besar satu, dua, dan tiga membahas apa yang melibatkan pemrosesan dan analisis data,

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 9.

bagaimana mengumpulkan data secara manual atau menggunakan mesin, dan berbagai jenis analisis yang dapat dilakukan dengan data penelitian lapangan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, dan pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Data-data yang terkumpul tersebut kemudian disajikan secara “Deskriptif Kualitatif”, selanjutnya dianalisis secara Deskriptif Kualitatif, yaitu memberikan penafsiran terhadap data-data yang ada sehingga data menjadi jelas dan mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber. Data atau informasi digali dari beberapa sumber, yakni Prof Fahmy Arief, Host dan

mahasiswa serta dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yakni berupa video yang di unggah ke youtube dan lain sebagainya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu, hari dan situasi yang berbeda-beda. Maka pengecekan bisa dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.